

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan masyarakat (*community development*) adalah konsep dasar yang menggarisbawahi sejumlah istilah yang telah digunakan sejak lama, seperti *community resource development*, *rural areas development*, *community economic development*, *rural revitalisation*, dan *community based development*. *Community development* menggambarkan makna yang penting dari dua konsep: *community*, bermakna kualitas hubungan sosial dan *development*, perubahan ke arah kemajuan yang terencana dan bersifat gradual. Makna ini penting untuk arti pengembangan masyarakat yang sesungguhnya.

Keragaman dalam menginterpretasikan pendekatan pendekatan pengembangan masyarakat semakin meluas mulai dari perbedaan orientasi nilai budaya sampai dengan tujuan dari berbagai kalangan yang memakai istilah tersebut. terdapat yang bertujuan untuk menggeser struktur kekuatan politik, menaikkan kegiatan ekonomi komunitas bisnis, dan pembangunan kebudayaan. dalam beberapa kasus, pengembangan masyarakat digunakan menjadi cara untuk memperbaiki pelayanan dan fasilitas publik, membentuk tanggung jawab pemerintah lokal, menaikkan partisipasi masyarakat, memperbaiki kepemimpinan, membangun kelembagaan-kelembagaan baru, melaksanakan pembangunan ekonomi serta fisik, dan mengembangkan perencanaan fisik dan lingkungan.

Beberapa pakar berpandangan bahwa pengembangan masyarakat dapat membantu menanggulangi masalah dan isu-isu penting untuk kesejahteraan komunitas secara konvensional oleh pemerintah dan pihak lainnya secara efektif. Meskipun demikian, ada beberapa ketidaksepakatan mengenai apakah *community development* seharusnya dikontrol oleh suatu lembaga yang bersifat sentralistik atau oleh kelompok-kelompok masyarakat yang otonom.

Ada yang berpandangan bahwa *community development* sebagai suatu mobilisasi di tingkat provinsi dan pusat untuk mendukung tujuan-tujuan perencanaan yang terdesentralisasi. Pandangan lainnya, *community development* sebagai suatu cara masyarakat “memelihara” otonomi yang dimilikinya.

*“Community development is a process where the efforts of the people themselves unite with government officials to improve the economy. Social and cultural conditions of the community, to integrate the community into the life of the nation. And to increase the full contribution to national progress”*¹

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan *ber-* menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. *Daya* artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan *pe-* dengan mendapat sisipan *-m-* dan akhiran *-an* menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.² secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Edy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.³

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan)⁴. Pemberdayaan menunjuk kepada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga Mereka

¹ Ferdian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014) h.29-31

² Rosmedi dan Riza Riyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Al-Qapprit, Jatinegoro, 2006), h.1

³ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 42

⁴ Edi Sugiarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT. Ravika Aditsms 2005), cet ke-1, h.57

memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga Mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan Mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang Mereka perlukan; (c) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi Mereka.

Berdasarkan beberapa definisi, peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilakukan seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Mengkaji pemuda dalam pembangunan masyarakat dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu kekinian dan masa depan, dimana dalam dimensi kekinian, pemuda adalah potensi yang harus didayagunakan dalam pembangunan, dengan kata lain mengaktualisasikan potensi pemuda untuk dijadikan kekuatan (*power*) sedangkan dimensi masa depan pemuda adalah aset yang harus dikembangkan untuk kepentingan yang akan datang.⁵

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda di harapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Pemuda dan organisasi pemuda memiliki arti penting dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara. Karang taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada di hampir seluruh desa/kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Keberadaan lembaga kemasyarakatan seperti karang taruna dianggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda, selain itu juga, dijadikan tempat para pemuda untuk

⁵ Sri Rahma Yani Harahap, *Peran Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat Perdesaan*, (Medan, Universitas Sumatera Utara, 2007), h.1

menggali dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan.⁶

Pemuda adalah sumber daya manusia pembangunan saat ini dan merupakan salah satu komponen penting bangsa ini. Perencanaan pembangunan suatu bangsa sangat tergantung terhadap kader-kader pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu, kedudukan angkatan muda dalam suatu masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu.⁷

Dalam arus modernisasi yang deras saat ini, pemuda yang bagian dari karang taruna harus merubah tatanan baru dalam dimensi kelembagaan. Perubahan-perubahan yang diharapkan hendaklah mengikuti arus globalisasi yang dapat memunculkan tantangan terbuka yang sangat dinamis mulai dari tingkat gagasan hingga aksi langsung ditengah kaum muda.⁸

Pengertian Karang Taruna menurut peraturan menteri sosial republik Indonesia menyebutkan bahwa, karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar dan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa atau Kelurahan.⁹ untuk itu Karang Taruna harus melaksanakan strateginya secara optimal agar mampu membina generasi muda agar menjadi generasi penerus yang berakhlak dan mampu memimpin bangsa di masa yang akan datang.

Salah satu upaya dalam menanggulangi hal tersebut adalah dengan membangun sebuah organisasi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Dengan membangun peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan karang taruna dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kampung Rawalini

⁶ Dini Destina Sari, Adellina Hasyim, Yunisca Nurmalisa, *Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi*, h. 2

⁷ Supandi, Sirojuzilam, Agus Suriadi, *Analisis Peran Pemuda Dalam Pengembangan Koperasi Di Kota Kisaran*, (Sumatera Utara: Dalam Jurnalnya QE. Journal, 2018), h. 2

⁸ Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), h. 19

⁹ Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), h. 44

Desa Teluknaga. Hal ini membawa proses perubahan yang ada di Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten yang digagas oleh Karang Taruna sendiri untuk membangun pemberdayaan ekonomi dan mewujudkan sebuah perubahan.

Indonesia dikenal menjadi negara yang agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik menjadi asal mata pencaharian maupun menjadi penopang pembangunan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat secara umum dikuasai pada pendapatan masyarakat pada Indonesia karena secara umum dikuasai penduduk Indonesia bekerja menjadi Petani.

Pertanian merupakan aktivitas pemanfaatan sumber daya biologi yang dilakukan oleh manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, dan untuk mengelola lingkungan hidup. oleh karena itu sektor pertanian merupakan sektor yang paling dasar pada perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya mirip subsektor perikanan, perkebunan, peternakan.

Pembangunan di bidang pertanian artinya suatu hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sebab sebagian akbar masyarakat Indonesia mengkomsumsi beras dan bekerja pada sektor pertanian. Sedangkan peranan penting dari sektor pertanian itu sendiri merupakan dalam membuat penyediaan kesempatan kerja dan berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik Bruto serta Ekspor. Indonesia salah satu negara berkembang dengan tingkat kemiskinan yang sangat tinggi, pemberdayaan masyarakat adalah salah satu hal penting dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa. Inti dari pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana rakyat bisa dibantu agar lebih berdaya sehingga tidak hanya dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan potensi yang

dimilikinya, tetapi juga sekaligus meningkatkan kemampuan ekonomi nasional.¹⁰

Peningkatan ekonomi seharusnya menunjuk pada peningkatan kesejahteraan rakyat desa melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan berupaya buat meningkatkan kualitas sumber daya insan terutama dalam membentuk dan merubah sikap masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik serta taraf hidup yang lebih berkualitas. Kehidupan ekonomi warga desa tidak terlepas berasal taraf pendidikan yang mereka dapatkan. Oleh sebab itu, peningkatan perekonomian harus dibarengi dengan peningkatan asal daya manusia yang ada. Bentuk kepedulian pemerintah desa pada menaikkan perekonomian rakyat menggunakan menyampaikan pelatihan penanaman, pengurusan, dan pendanaan pertama ditanggung pemerintah desa hingga ada yang akan terjadi yang diperoleh, pemberdayaan karang taruna dan pemuda melalui pembinaan dalam bidang pertanian.

Karang Taruna Desa Teluknaga artinya organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan yang menopang banyak sekali aktivitas yang ada pada desa yang berdiri dibawah naungan aparatur desa Teluknaga, juga untuk menumbuhkan jiwa sosial kesadaran buat tumbuh berkembang serta tanggung jawab sosial, oleh dan buat masyarakat terutama generasi muda pada daerah desa Teluknaga terutama beranjak dibidang usaha serta kesejahteraan sosial, anggota serta pengurus karang taruna artinya rakyat setempat yang berusia 17 (tujuh belas) tahun hingga 45 (empat puluh lima) tahun yg berada di desa/kelurahan, kegiatan serta acara yang tersusun dari Karang Taruna pun disetujui dan disepakati oleh anggota dan pengurus yang bertanggung jawab pada ranahnya, aneka macam aktivitas serta acara Karang Taruna Desa Teluknaga ini antara lain

Karang Taruna Desa Teluknaga melakukan panen raya labu madu dan melon alisha F1, dalam rangka pemenuhan kebutuhan stabilitas ketahanan

¹⁰Rian Kandra, *Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), h. 11

pangan nasional, Karang Taruna Desa Teluknaga, melalui program bina lingkungan, PT Angkasa Pura II, kantor cabang bandara soekarno hatta, melaksanakan panen raya dalam program ketahanan pangan di desa teluknaga pada tanggal 10 juni 2021. PT Angkasa Pura II, memberikan dukungan kepada Karang Taruna Desa Teluknaga, melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan, sejalan dengan program pemerintah dalam tujuan pembangunan berkelanjutan. melalui karang taruna bertani desa teluknaga, PT Angkasa Pura II berharap para pemuda dapat terus berinovasi dan mengembangkan kegiatan yang positif dan produktif, sehingga dapat menjadi daya tarik dan membuka peluang pekerjaan diwilayah lingkungan kerja bandara Soekarno Hatta.

Karang Taruna Desa Teluknaga, juga mendapatkan fasilitas dari aparaturnya yaitu mesin sablon digital dan telah melakukan serah terima mesin sablon digital dalam rangka program pemberdayaan masyarakat demi menekan angka pengangguran di tengah pandemi dilaksanakan di Desa Teluknaga, serah terima tersebut disambut baik oleh para pemuda karang taruna pasalnya, penggunaan alat tersebut nantinya guna membuka lapangan usaha baru untuk penunjang sisi ekonomi masyarakat khususnya kaum millennial agar tumbuh dan berkembang dengan kemampuan yang di milikinya. Ajie sutikna (Kepala Desa Teluknaga) menyerahkan seperangkat mesin sablon digital kepada Vikri (Ketua Karang Taruna Desa Teluknaga) yang dihadiri pula sejumlah anggota katar Desa Teluknaga di aula desa Teluknaga.

Dalam beberapa hal yang lalu Karang Taruna Desa Teluknaga sudah membuktikan bahwa pemuda mampu dipercaya dalam aspek pemberdayaan pertanian, perikanan, dan sekarang sisi teknologi. untuk pemuda jangan pantang menyerah karena banyak hal yang dapat kita lakukan salah satunya membuka jenis peluang usaha seluas-luasnya khususnya untuk seluruh masyarakat Desa Teluknaga

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lokasi, beranggapan bahwa ini sebuah strategi untuk lebih maju untuk meningkatkan perekonomian

masyarakat, bahkan di lokasi ini pun tidak hanya diajarkan masalah pengembangan untuk meningkatkan ekonomi, akan tetapi sampai diajarkan pada pemberdayaan masyarakat khususnya dikalangan karang taruna dan pemuda melalui suatu pelatihan pembudidayaan, agar terciptanya masyarakat yang sejahtera.

Judul penelitian yang diambil adalah “**Karang Taruna Dan Pertanian: Studi Tentang Peran Pemuda Dalam Peningkatan Perekonomian Warga Di Kampung Rawalini Desa Teluknaga Kabupaten Tangerang**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memformulasikan permasalahan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Karang Taruna Desa Teluknaga?
2. Bagaimana Tahapan pengembangan masyarakat yang dilakukan Karang Taruna dalam peningkatan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana manfaat pengembangan masyarakat dalam pelatihan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Teluknaga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kondisi sosial Karang Taruna Desa Teluknaga?
2. Untuk mengetahui Langkah-langkah pemberdayaan yang akan dilakukan karang taruna di budidaya dan pertanian di Desa Teluknaga?
3. Untuk mengetahui manfaat pengembangan masyarakat dalam pelatihan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Teluknaga?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil dari penelitian ini dapat berguna:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi pengemban disiplin ilmu pengembangan masyarakat islam berkenan dengan

kajian pemberdayaan masyarakat, khususnya pemberdayaan ekonomi melalui sebuah pelatihan kecil.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi Karang Taruna Desa Teluknaga dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, dan Karang Taruna Desa Teluknaga mengembangkan konsep yang dibutuhkan dalam memberikan berbagai bentuk pemberdayaan terhadap para karang taruna dan pemuda yang berorientasi pada kesejahteraan maupun kemajuan ekonomi.

Melalui pelatihan ini, peneliti dapat berharap memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Agar peneliti bisa menerapkan pengetahuan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah terhadap masyarakat sekitar.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat dan karang taruna di desa teluknaga. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada untuk menghasilkan dua kali lipat dari sebelumnya dan bagaimana sistem pelatihan melalui jalur pemerintah desa, serta dapat membantu merubah perekonomian warga yang masih dibawah standar.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitsn atau kajian ini dapat dijadikan salah satu wawasan, pengetahuan serta memberikan informasi dan masukan hidup terhadap penelitian selanjutnyab khususnya mengenai pemanfaatan potensi lokal, dan dapat mengembangkan karya ilmiah baik dikalangan UIN SMH BANTEN maupun pihak lain.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan proses penelusuran bahan pustaka memilih dan menentukan teori yang akan digunakan dalam penelitian. Bahan pustaka ini dapat berupa, jurnal hasil penelitian, wawancara. Kajian Pustaka

digunakan sebagai acuan untuk membantu dan mengetahui dengan jelas penelitian yang akan dilakukan untuk penelitian ini.

Pertama, dalam jurnal yang di tulis Supandi, Sirojuzilam, Agus Suriadi, *Analisis Peran Pemuda Dalam Pengembangan Koperasi Di Kota Kisaran*, berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yakni, peran pemuda sebagai *agent of change* dengan indikator pemuda mempunyai kewajiban melakukan perbaikan koperasi dan memiliki peran yang paling banyak dilakukan pemuda.¹¹ Perbedaan dari hasil penelitian ini adalah bahwasanya pemuda mempunyai peran yang sangat besar tepatnya pada pemuda di Kampung Rawalini Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten memiliki antusiasme yang tinggi untuk melakukan perubahan perekonomian masyarakat melalui pelatihan pertanian.

Kedua, skripsi yang di tulis Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba*, berdasarkan hasil kesimpulann dari skripsi ini mengenai peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Domba yang sangat membantu masyarakat Desa, dan juga yang menjadi fasilitaf yang meningkatkan kebutuhan masyarakat dan sebagai perwakilan masyarakat.¹² Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pemberdayaan Karang Taruna dan pemuda melalui pelatihan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rawalini Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.

Ketiga, skripsi yang di tulis Rian Kandra, *Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara* kesimpulan dari skripsi ini adalah membahas tentang pemberdayaan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara, didapati kesimpulannya dalam meningkatkan

¹¹ Supandi, Sirojuzilam, Agus Suriadi, *Analisis Peran Pemuda Dalam Pengembangan Koperasi Di Kota Kisaran*, (Sumatera Utara: Dalam Jurnalnya QE. Journal, 2018), h. 2

pemberdayaan ekonomi masyarakat para Petani, tidak hanya memberikan pembinaan saja tetapi juga mendampingi masyarakat serta memfasilitasi masyarakat petani dengan memberikan modal.¹³ Perbedaannya dengan peneliti adalah meningkatkan ekonomi masyarakat dalam pemberdayaan karang taruna dan pertanian guna meningkatkan perekonomian yang sejahtera.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat menjadi suatu proses berkiprah pada tahapan-tahapan, berasal suatu kondisi atau keadaan eksklusif ke tahap-tahap berikutnya, yakni mencakup kemajuan dan perubahan dalam artian kinerja terspesifikasi. istilah yang netral dan ilmiah, berdasarkan definisi dan pengukuran yang relatif tepat. Dipaparkan tentang hubungan-hubungan sosial, semisal perubahan dari syarat di mana satu hingga 2 orang, atau suatu elite kecil pada pada atau pada luar masyarakat menghasilkan keputusan buat semua orang menjadi konsisi pada mana semua orang itu membentuk keputusan-keputusan tentang problem-duduk perkara yg menjadi perhatian bersama, berasal kerja sama yang minimum sebagai maksimum, dari kondisi pada mana seluruh asal daya dan seorang ahli tiba asal luar komunitas menjadi kondisi pada mana rakyat komunitas memakai hampir seluruh sumber dayanya sendiri.

Beberapa ahli berpandangan bahwa pengembangan rakyat bisa membantu menanggulangi dilema dan info berita penting buat kesejahteraan komunitas secara konvensional oleh pemerintah serta pihak lainnya secara efektif. Meskipun demikian, ada beberapa ketidaksepakatan mengenai apakah *community development* seharusnya dikontrol sang suatu lembaga yang bersifat sentralistis atau oleh kelompok kelompok warga yang otonom. terdapat yang berpandangan bahwa *community development* sebagai suatu

¹³ Rian Kandra, *Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*, (Medan: universitas islam negeri sumatera utara, 2019), h. 57

mobilisasi pada taraf provinsi dan sentra buat mendukung tujuan-tujuan perencanaan yang terdesentralisasi. Pandangan lainnya, community development sebagai suatu cara warga “memelihara” otonomi yang dimilikinya. Pengertian Karang Taruna.

Organisasi sosial pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dalam bidang usaha kesejahteraan sosial.¹⁴

2. Pengertian Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, perkebunan, peternakan.¹⁵

3. Pengertian Peran Pemuda

Pemuda atau generasi muda mempunyai potensi daya kekuatan yang luar biasa dibandingkan dengan geerasi tua. Generasi muda adalah Mereka, para penduduk Indonesia yang produktif yang aktif dan tentunya energik. Para pemuda-pemudi harapan bangsa yang akan menjadi pemimpin dan memegang kendali kemana arah tujuan bangsa Indonesia kedepannya, agar seluruh rakyat Indonesia semakin sejahtera dan jauh dari kemiskinan, agar Indonesia bisa terus berkembang dan dipandang sebagai sebuah negara yang maju yang diakui dimata Indonesia.¹⁶

¹⁴ Permensos 83/HUK/2005, *Pedoman Dasar Karang Taruna*

¹⁵ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2005), h. 93

¹⁶ Wiwin Siswanti dan Seokiyono, *Mewujudkan Kepemimpinan Generasi Muda Dengan Kewirausahaan*, Artikel, h. 1

4. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Memberdayakan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁷ Memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki.¹⁸

G. Metode Penelitian

Penelitian studi kasus ini menggunakan dengan metode penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan, wawancara, atau penelusuran dokumen.¹⁹ Dalam proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Teluknaga RT/RW 001/007 Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten menggunakan:

1. Jenis Penelitian

Melihat dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat kualitatif.²⁰ Dalam hal ini penulis akan menjelaskan permasalahan yang spesifik menjadi suatu pembahasan yang melebar tentang peran Karang Taruna dan peran pemuda dalam pengembangan melalui pemberdayaan karang taruna dan peran pemuda dalam peningkatan ekonomi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini pada Karang Taruna di Kampung Rawalini, Desa Teluknaga, RT/RW 001/007, Kecamatan Teluknaga,

¹⁷ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta, Aditiya Media, 1996), h. 29

¹⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung, Refika Aditama, 2014), h. 94

¹⁹ Lexy j. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung:2008), h. 9

²⁰ Masyuri, Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), h. 28

Kabupaten Tangerang, Banten. adapun waktu penelitian dapat diperkirakan akan berlangsung sejak Desember 2021 – Agustus 2022.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses pengadaan data atau keperluan penelitian. teknik pengumpulan data yang peneliti ambil adalah:

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan seluruh panca indera.²¹ Pada penelitian ini penulis mengamati dan mencatat apa saja yang menjadi objek penelitian yaitu pada karang taruna dan peran pemuda dalam peningkatan ekonomi. Mulai dari pengamatan secara keseluruhan yang ada di karang taruna, ikut serta dalam kegiatan yang ada di karang taruna, mengamati hasil kegiatan yang ada dalam karang taruna seperti KATAR (karang taruna bertani) dari awal pembibitan, penanaman, pembuahan, penjualan, dan hasil yang dicapai dalam jangka panjang dan pendek.

b. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencatat, menyalin, menggandakan data, atau dokumentasi tertulis lainnya.²² Peneliti mengambil dokumentasi beberapa foto-foto, arsip-arsip karang taruna.

c. Metode Wawancara

Yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak pemberdaya yaitu ketua dari karang taruna, 1 orang pendamping, 5 orang pemuda, dilakukan secara bergilir di hari yang berbeda, saya merekam wawancara yang sedang berlangsung dan mencatat data penting untuk kemudian dilakukan pengolahan data hasil wawancara. Wawancara adalah

²¹ Indriati Yulistiani, *Ragam Penelitian Kualitatif*, (2011), h. 1

²² Victorianus, Arie Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 58

²³ P. joko Subagiyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 39

percakapan dengan maksud tertentu. Berbentuk Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer yaitu yang mengajukan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk jurnal. Data ini dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapat informasi ataupun data.²⁴ Penelitian ini dilakukan melalui observasi dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga mampu menjawab pertanyaan dalam riset.

b. Data Sekunder

Adalah data yang bersumber dari bahan-bahan seperti buku, jurnal hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.²⁵ Data yang dimaksud diperoleh dari jurnal, buku, arsip, atau dokumen yang sudah ada dan dapat menambah maupun memperkuat informasi lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Langkah yang dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data, adalah pengelola data-data yang ada,. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan

²⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 8

²⁵ Rony Kounter, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 178

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶ Adapun pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

a. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pemyederhanaan, pengasbtrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.²⁷

Dalam penelitian ini, saya mereduksi data yang dikumpulkan dari objek penelitian pada sekelompok anggota Karang Taruna dan peran pemuda dalam peningkatan ekonomi di kampung Teluknaga Desa Rawalini RT/RW 001/007 Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁸ Penyajian data diarahkan agar hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Peneliti berusaha menyusun data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur, sehingga informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Verifikasi Data

Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama. Singkatnya, makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya.²⁹ Data yang diperoleh peneliti berasal dari kegiatan karang

²⁶ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 248

²⁷ Miles dan Huberman. *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: universitas Indonesia press, 1992), h. 16

²⁸ Miles dan Huberman. *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: universitas Indonesia press, 1992), h. 16

²⁹ Miles dan Huberman. *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: universitas Indonesia press, 1992), h. 16

taruna dan pemuda dalam melakukan pengamatan saat kegiatan berlangsung. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis kembali agar masalah yang sebenarnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dalam skripsi maka perlu disusun sistematika penulisan. Adapun sistematika yang akan diuraikan adalah:

BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang profil Desa Teluknaga, profil Karang Taruna Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang dan sejarah Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang, Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yakni letak geografis, Visi dan Misi Karang Taruna, sejarah dan struktur Kepengurusan Karang Taruna, dan program-program Karang Taruna, juga jumlah anggota yang diberdayakan di kegiatan Karang Taruna.

BAB III dalam bab ini akan membahas tentang deskripsi keadaan pemuda Desa Teluknaga Kabupaten Tangerang, yang akan dianalisis dan diuraikan sebagai hasil penelitian. Bab ini dibagi dalam beberapa bab yang menjelaskan kondisi pendidikan masyarakat, kondisi sosial budaya, kondisi kesehatan masyarakat dan kondisi ekonomi masyarakat Desa Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.

BAB IV menjelaskan hasil lapangan dan analisis pengembangan potensi pemuda Karang Taruna di kampung Rawalini Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang melalui program pengembangan pemuda melalui peningkatan ekonomi lokal, kebijakan dan penerapan pada pelatihan, manfaat pelatihan pada masyarakat, serta faktor dan pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh Karang Taruna

di kampung Rawalini Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.

BAB V merupakan akhir dari bagian utama atau inti berisikan dua sub bab meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran merupakan kelanjutan dari kesimpulan yang berupa anjuran yang bersifat konkrit, realistis, bernilai keilmuan dan praktis serta terarah.